

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Investasi yang ditunjukkan dengan nilai realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) . Variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan dengan nilai koefisien sebesar 0,04 dan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,876 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,167 < t_{tabel}$ sebesar 2,776. Hal ini terjadinya karena adanya investasi yang direalisasikan secara tepat sasaran menjadikan turunnya angka ketimpangan distribusi pendapatan di Kota Surabaya tahun 2011-2018 yang dilihat dari Gini Ratio.
2. Indeks Pembangunan Manusia yang ditunjukkan dengan nilai IPM Kota di Surabaya. Variabel ini berpengaruh dan signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan dengan nilai koefisien sebesar -0,269 dan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -7,698 < t_{tabel}$ sebesar 2,776. Hal ini terjadi karena nilai IPM yang tinggi mengindikasikan pembangunan manusia yang baik, salah satunya pendidikan. Pendidikan formal yang semakin tinggi akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan yang merata.
3. Jumlah Penduduk yang ditunjukkan dengan nilai Jumlah Penduduk laki-laki dan perempuan berdasarkan hasil registrasi di Surabaya. Variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan dengan nilai koefisien 26,452 dan hasil uji parsial (t) $0,002 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,537 > t_{tabel}$ sebesar 2,776 dari hasil tersebut di dapat

bahwa faktor tingginya jumlah penduduk yang ada di Kota Surabaya memiliki pengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.

4. Secara simultan variabel Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah penduduk terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan secara simultan yakni signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai F hitung $49,331 > F$ tabel $5,41$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel Investasi, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah penduduk secara serempak terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.

5.2 Saran

Bagi pemerintah daerah Kota Surabaya :

1. Dapat dilakukan upaya-upaya peningkatan dan pemerataan investasi sehingga stok modal dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga terjadi kegiatan-kegiatan yang produktif. Dalam hal ini pemerintah daerah Kota Surabaya dapat lebih bisa meningkatkan dan mengarahkan realisasi investasi baik itu PMA (Penanaman Modal Asing) atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) lebih banyak pada penyerapan tenaga kerja. Karena dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap maka masyarakat memiliki pekerjaan dan memperoleh upah. Jika upah mencerminkan produktivitas masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang memiliki pekerjaan semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya dan hal tersebut akan menurunkan angka ketimpangan distribusi pendapatan.
2. Perlunya menumbuhkan kesadaran pada masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sebagai human capital investment sehingga dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia semakin baik dan dapat bersaing. Pendidikan itu sendiri merupakan human capital investment sehingga kualitas SDM semakin baik. Selain menjadi perhatian pemerintah untuk terus meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dari beberapa indikator seperti pendidikan,

kesehatan, pendapatan per kapita, disisi lain juga harus ada pengawasan dari pemerintah pusat dan masyarakat agar terwujud IPM yang berkualitas sehingga dapat menurunkan ketimpangan distribusi pendapatan yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat daerah

3. Ketimpangan distribusi pendapatan di Kota Surabaya termasuk kategori sedang yang perlu ditindaklanjuti dengan implementasi kebijakan ekonomi maupun ekonomi yang saling mendukung agar ketimpangan distribusi pendapatan dapat membaik serta distribusi pendapatan dapat lebih merata.
4. Perlu diciptakan lapangan pekerjaan, ataupun pelatihan menuju dunia kerja dan menjadi wirausaha, dengan adanya hal tersebut akan mampu membentuk seluruh jumlah penduduk yang ada di suatu wilayah tersebut menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan bagi dirinya sendiri yang hal tersebut dapat menurunkan angka ketimpangan distribusi pendapatan khususnya di Kota Surabaya.
5. Diharapkan pemerintah bisa mengurangi jumlah pertumbuhan penduduk yang kian meningkat setiap tahunnya, Sebaiknya pemerintah lebih bias menerapkan program yang sudah dari dulu ada yakni Keluarga Berencana dan Undang-Undang minimal usia perkawinan.
6. Dengan meningkatnya jumlah penduduk yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Kota Surabaya diharapkan pemerintah juga dapat menetapkan kebijakan tentang migrasi dan urbanisasi. Dimana dengan adanya migrasi dan urbanisasi akan menambah jumlah penduduk di suatu wilayah/daerah. Kebijakan tersebut meliputi adanya pemerataan pembangunan, pemerataan ekonomi dalam hal ini menyediakan lapangan kerja pedesaan yang dapat mengurangi pengangguran di pedesaan.

Bagi peneliti selanjutnya :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa untuk menambah variabel-variabel bebas yang lain yang dapat mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim. 2015. *Meraih Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif*.
- Akbar, P.S. & Usman, H. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*. BPFE Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asep Hermawan. 2009. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Badan Pusat Statistik Surabaya. Gini Ratio 2011-2018. Surabaya : BPS (www.bpssurabaya.go.id diakses pada bulan November 2020)
- Badan Pusat Statistik Surabaya. Indeks Pembangunan Manusia 2011-2018. Surabaya : BPS (www.bpssurabaya.go.id diakses pada bulan November 2020)
- Badan Pusat Statistik Surabaya. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Hasil Registrasi (Jiwa) 2011-2018. Surabaya : BPS (www.bpssurabaya.go.id diakses pada bulan November 2020)
- Barika. 2012. *Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2009*. Dalam Jurnal Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan, Volume: 04. No. 03. FE Universitas Bengkulu. ISSN: 1979-7338.
- Beik, I.s., dan Laily Dwi Arsyianti, M.Sc. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Surabaya. Data Investasi PMA dan PMDN tahun 2016-2018. Surabaya : Dpm-Ptsp (http://dpm-ptsp.surabaya.go.id/data_investasi/) diakses pada bulan November 2020)
- Ermatry Hariani, 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten/ Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015*. The International Journal Of Applied Business Tijab. Jurusan Ekonomi

- Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Volume 3 Nomor 1, April 2019, e-ISSN 2599-0705.
- Fleisher, Belton, Haizheng Li dan Min Qiang Zhao. 2007. *Human Capital, Economic Growth, and Regional Inequality in China*. IZA Discussion Paper, No. 2703. Department of Economics, The Ohio State University
- Fulgsang S. 2013. *Determinants of Income Inequality: Sub-Saharan Perspective*. Aarhus.
- Jhingan, M.L. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemahan Penerbit Rajawali, Jakarta. John Supranto, 1983. *Statistika Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi Daerah dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuznets, S. (1955). *Economic Growth and Income Inequality*. American Economic Review.
- Nunnenkam, Peter. 2011. FDI and Income Inequality: Evidence from Europe. Journal Kiel Institute for the World Economy, Hindenburgufer 66, 24105 Kiel, Germany
- Manning, Chirs dan effendi. Tadjoeuddin Noer, 1991. *Urbanisasi Penangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Musfidar, Ma'mun. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Selatan Tahun 2001-2010*. Skripsi Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makasar
- Ni Luh Putu Yuni Adipuryanti dan I Ketut Sudibia, 2015. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali. Volume XI No. 1 Juli (2015), ISSN : 1907-3275.
- Rizka Rasyiidatul Fauzia, 2019. *Analisis Yang Mempengaruhi Faktor-Faktor Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Subagiarta, I.W. (2006). "Sumber Daya Manusia". Jember: FE UNEJ.

- Sukirno, Sadono. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugianto.2007. *Metode Pengolahan data*. Bandung
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suyana Utama, Made. 2008. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Todaro, Michael P., 2000, *Economic Development*, Logman Publishers, Tumbunan,
- Tulus T.H, 2001, *Transformasi Ekonomi Di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga
- Todaro, Michael. 2013. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga